

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ukuran suksesnya suatu sistem produksi dalam suatu industri biasanya dinyatakan dalam bentuk besarnya produktivitas atau besarnya *output* yang dihasilkan. Ukuran kerja manusia merupakan faktor utama yang menentukan usaha peningkatan usaha peningkatan produktivitas suatu perusahaan. Dalam pengukuran produktivitas dipengaruhi oleh penggunaan sumberdaya dan tingkat keluaran (*output*) secara fisik yaitu produk akhir (*finished goods*) yang dihasilkan. Pengukuran waktu merupakan usaha untuk menentukan lamanya waktu kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pengukuran waktu kerja bertujuan untuk mendapatkan waktu baku penyelesaian pekerjaan yang dibutuhkan secara wajar, normal, dan dalam kondisi terbaik oleh operator.

PT Gandum Mas Kencana (PT GMK) merupakan perusahaan yang hasil produk utamanya berupa adonan kue instan berbentuk bubuk dan cokelat untuk campuran kue. Sebagian besar peralatan dan mesin yang digunakan PT GMK untuk melakukan proses produksinya masih semi otomatis khususnya pada lini *Premix Powder*, sehingga peran tenaga kerja masih dibutuhkan. Perusahaan harus memiliki metode dan tata cara kerja yang membuat para tenaga kerjanya bekerja secara aman, nyaman, efektif, dan efisien.

Kondisi lingkungan kerja yang aman dan nyaman di perusahaan harus diperhatikan sesuai dengan standar peraturan pemerintah yang berlaku. Kondisi lingkungan kerja yang sesuai dengan ergonomi terkait dengan suhu, kelembapan, intensitas cahaya, densitas bunyi, bau-bauan, dan debu. Kondisi lingkungan kerja yang bersih juga dapat meningkatkan rasa nyaman dalam bekerja sehingga perusahaan harus terus memastikan dan memperhatikan keadaan perusahaan sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Lini *premix powder* merupakan lini yang memproduksi adonan kue instan berbentuk bubuk. Pada lini *premix powder* proses yang paling banyak membutuhkan *man power* dibanding proses yang lain adalah pada proses *packing*. Permasalahan pada lini *premix powder* adalah masih ditemukan banyak barang setengah jadi atau WIP pada area *packing*. Banyaknya produk setengah jadi dapat dievaluasi berdasarkan metode dan tata cara kerja operator proses *packing* produk *Pastry & Bakery Mixes* kemasan 250 gr pada lini *premix powder* dengan melakukan studi gerakan dan pengukuran waktu kerja. Manfaat yang didapat bagi perusahaan dari hasil pengukuran nantinya dapat berfungsi sebagai acuan dalam penjadwalan produksi (*Production Scheduling*), perencanaan kebutuhan tenaga kerja (*Man Power Planning*), penentuan biaya-biaya upah pekerja, dan menunjukkan kemampuan pekerja memproduksi.

### 1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan adalah menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja dan melakukan perbandingan ilmu yang

dipelajari di perguruan tinggi dengan keadaan sebenarnya diperusahaan untuk melatih keterampilan dan kemampuan yang dimiliki untuk bersaing dimasa yang akan datang. Tujuan khusus mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari peta kerja setempat.
- b. Mengetahui dan mengevaluasi ergonomi faktor fisik kondisi lingkungan kerja yang sesuai dengan Keputusan Kementrian Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2011.
- c. Mengevaluasi permasalahan terkait studi gerakan pada proses *packing* di ruang *Cartoning 1* di PT GMK.
- d. Mengevaluasi permasalahan terkait ekonomi gerakan pada proses *packing* di ruang *Cartoning 1* di PT GMK.
- e. Melakukan pengukuran dan mengevaluasi permasalahan terkait pengukuran kerja pada proses *packing* dan *coding & gluing* pada ruang *cartoning1* di PT GMK.

### 1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, dan perguruan tinggi. Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

#### 1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a) Dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan pada dunia kerja yang sesungguhnya.
- b) Menambah wawasan ilmu pengetahuan sehingga semakin luas.
- c) Mendapat wawasan mengenai perencangan tata cara kerja di PT Gandum Mas Kencana.

#### 1.3.2 Bagi Perusahaan

- a) Dapat menjadi masukan dalam penyelesaian masalah yang terjadi di PT Gandum Mas Kencana.
- b) Memberikan kontribusi yang penuh bagi perusahaan
- c) Mengenalkan perusahaan terhadap masyarakat terutama pada mahasiwa dan lingkungan kampus.

#### 1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

- a) Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yangsebenarnya.
- b) Menjadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.
- c) Menjalin kerjasama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi.

### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, batasan ini juga memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah



ditetapkan sebelumnya.

Aspek khusus yang menjadi kajian dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah aspek perancangan berupa Teknik Tata Cara Kerja di PT Gandum Mas Kencana yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- a. Pengaturan Kerja
  - 1) Peta kerja proses produksi lini *premix powder* di PT GMK
  - 2) Ergonomi pada lini *premix powder* di PT GMK
  - 3) Ekonomi gerakan pada proses *packing* di ruang *Cartoning 1* pada lini *premix powder*
- b. Pengukuran Kerja dengan Metode Jam Henti (*Stopwatch*) pada proses *packing* produk *pastry & bakery mixes* 250gr.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.